

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN TANAH KAVLING
BESERTA PENGURUSAN SERTIFIKATNYA PADA
CV. SAJASA BANJARMASIN BERBASIS WEB**

JUITA PUSPITA SARI

PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN

E-mail:juitapst@gmail.com@gmail.com/No. HP : 0895341423165

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di perusahaan yaitu pengelolaan data yang masih menggunakan sistem manual sehingga membuat perusahaan kesulitan dalam pengelolaan dan penyimpanan data, maka dari itu dibuatlah aplikasi pengelolaan data yang dapat mengelola semua transaksi perusahaan menjadi lebih efektif, cepat dan tepat. Sistem yang dibuat merupakan aplikasi berbasis web dengan menggunakan metode pengembangan sistem waterfall. Sedangkan pemrograman yang dipakai adalah PHP dengan menggunakan database MySQL. Hasil dalam penelitian ini yaitu menghasilkan laporan data nasabah, laporan penjualan, laporan pembayaran, laporan tunggakan, laporan sisa pembayaran, laporan stok, laporan proses pengurusan sertifikat, laporan berkas yang masih kurang serta dapat mencetak kwitansi pembayaran sehingga sistem ini juga bisa memaksimalkan efisiensi kerja. Sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan informasi tentang perusahaan dan penjualan tanah secara online sehingga dapat lebih meningkatkan penjualan tanah.

Kata Kunci: sistem; informasi; web; php; mysql

ABSTRACT

Problems that occur in the company are data management that still uses a manual system that makes the company difficult in managing and storing data, therefore data management applications are made that can manage all company transactions to be more effective, fast and precise. The system created is a web-based application using the waterfall system development method. While the programming used is PHP using a MySQL database. The results in this study are producing customer data reports, sales reports, payment reports, arrears reports, remaining payment reports, stock reports, certificate processing process reports, file reports that are still lacking and can print payment receipts so that this system can also maximize work efficiency. This system can be developed again by adding information about companies and selling land online so that it can further increase land sales.

Keywords: system; information; web; php; mysql

PENDAHULUAN

Peran teknologi informasi sangat penting dalam perkembangan dunia bisnis. Dengan teknologi informasi, data dan informasi yang diperlukan perusahaan dapat diperoleh tanpa memerlukan waktu yang lama. Saat ini, perkembangan teknologi yang khususnya di bidang teknologi informasi telah berkembang semakin pesat. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Konsumsi akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Kini teknologi telah berkembang pesat dan semakin maju seiring dengan perkembangan zaman. Sejak masuknya teknologi dalam bidang perdagangan maka aplikasi-aplikasi yang menunjang perdagangan semakin berkembang yang pada akhirnya semakin mempermudah pekerjaan dalam siklus perdagangan seperti proses pencatatan pembelian, penjualan, daftar stok dan lain-lain.

Salah satu perusahaan bisnis yang ada di Kalimantan Selatan khususnya kota Banjarmasin yaitu, CV. Sajasa. CV. Sajasa merupakan salah satu bentuk usaha bisnis yang bergerak dibidang penjualan tanah kavlingan. Perusahaan ini menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sehingga dapat berdaya saing yang tinggi dalam era globalisasi.

Proses perhitungan dan pendataan penjualan tanah pada CV. Sajasa saat ini masih dilakukan dengan cara yang sederhana, yaitu masih dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2007. Begitu juga dengan pembayaran DP, pembayaran tunai dan data nasabah hanya dicatat kedalam sebuah buku agenda. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pada pencatatan transaksi dan data nasabah bahkan kemungkinan data hilang dan rusak dapat terjadi karena tempat penyimpanan data hanya dalam bentuk buku.

Serta karena karena semua pendataan itu dikerjakan disebuah komputer yang tidak menggunakan sebuah akun khusus yang terlindungi oleh password sehingga semua orang bisa mengakses komputer tersebut, hal ini tentunya akan beresiko untuk kehilangan atau kerusakan berkas administrasi kantor. Penyimpanan berkas administrasinya pun juga tidak teratur, ada yang disimpan di suatu folder khusus dan ada yang disimpan ditempat lain yang sekiranya mudah dicari oleh pegawai administrasi tersebut sehingga berkas-berkas tersebut bercampur dengan dokumen-dokumen yang lain.

Selain faktor-faktor diatas, dilihat dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Sri Wahyuni Asfari (2012) yang berjudul Sistem Informasi Pengolahan Data Penjualan Tanah Kavling Berbasis Web Pada CV Anaqu Putra Karya kemudian penelitian yang dilakukan oleh Theo Kalaga Ardha (2015) yang berjudul Aplikasi Pengolahan Data Penjualan Tanah Kavlingan pada CV Segonang Jaya Berbasis Web. Kekurangan dari penelitian yang disebutkan diatas yaitu tidak menghasilkan banyak laporan sehingga kurang menunjang efektivitas informasi yang dihasilkan untuk perusahaan serta sebaiknya aplikasi yang telah dibangun ini sebaiknya digunakan secara berkala sehingga apabila ada kekurangan dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan pengguna,

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka disusunlah skripsi dengan judul “SISTEM INFORMASI PENJUALAN TANAH KAVLING BESERTA PENGURUSAN SERTIFIKATNYA PADA CV. SAJASA BANJARMASIN BERBASIS WEB” yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan pada CV. Sajasa Banjarmasin.

METODE

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga simpulan yang diambil adalah benar. Oleh karena itu dalam penelitian, metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat. Maka dalam penyusunan skripsi ini, digunakan beberapa metode yang dapat menunjang pembuatan sistem, antara lain :

1. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan ada 2 jenis, yaitu :

- a. Data primer, yang diambil dari informan (subjek) agar data yang diperoleh valid dan lengkap. Data primer juga diambil dari dokumen seperti kwitansi jual beli dan surat-surat lainnya yang berhubungan dengan keperluan peneliti.
- b. Data sekunder, yang diambil dari buku-buku, jurnal dan skripsi yang terkait dengan penulisan skripsi ini,

Untuk teknik pengumpulan datanya antara lain sebagai berikut :

- a. Observasi (Pengamatan)
Dilakukan pengamatan langsung pada pengolahan data pada CV. Sajasa untuk memperoleh wawasan tentang permasalahan dan solusi yang diinginkan.
- b. Interview (Wawancara)
Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai Direktur CV. Sajasa untuk mengetahui seluk beluk perusahaan terutama bagaimana pengolahan data transaksi selama ini.
- c. Metode Studi Pustaka

Metode yang dilakukan adalah dengan mencari bahan yang berkaitan atau mendukung dalam penyelesaian masalah melalui buku-buku, jurnal serta contoh skripsi yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas. Selain itu digunakan literatur yang berasal dari situs-situs internet.

2. Perancangan perangkat lunak

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode *waterfall*, karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

a) *Requirement analysis and Definition*

Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap. Tahapan ini merupakan proses dimana ditentukan klasifikasi data yang akan membantu dan mendukung dalam perancangan basis data untuk mempermudah dan memperjelas dalam pengaksesan program yang akan dibuat.

b) *System and Software Design*

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Di tahap ini, ditentukan dan membuat desain sistem dan aliran proses dari sistem yang akan dirancang.

c) *Implementation and Unit Testing*

Pada tahap ini merupakan tahap untuk mengubah desain yang telah dibuat menjadi sebuah sistem yang dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Tahap ini merupakan pengkodean dari desain ke dalam suatu bahasa pemrograman. Dalam sistem ini desain yang telah dibuat dikodekan dengan menggunakan salah satu bahasa pemrograman. Data yang diperoleh dari suatu desain sistem yang telah dirancang akan diubah ke dalam bahasa komputer atau diubah menjadi kode. Untuk tahap ini mulai dilakukan pengkodean menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan untuk menciptakan desain sistem dan aliran proses yang telah dirancang sebelumnya.

d) *Integration and System Testing*

Agar sistem aplikasi yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal, maka perlu proses pengujian. Pendekatan yang digunakan adalah *blackbox*, dimana program dianggap sebagai suatu "*blackbox*", pengujian berbasiskan spesifikasi, kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Penulis melakukan testing pada aplikasi yang telah dibuat untuk menguji apakah sistem telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

e) *Operation and Maintenance*

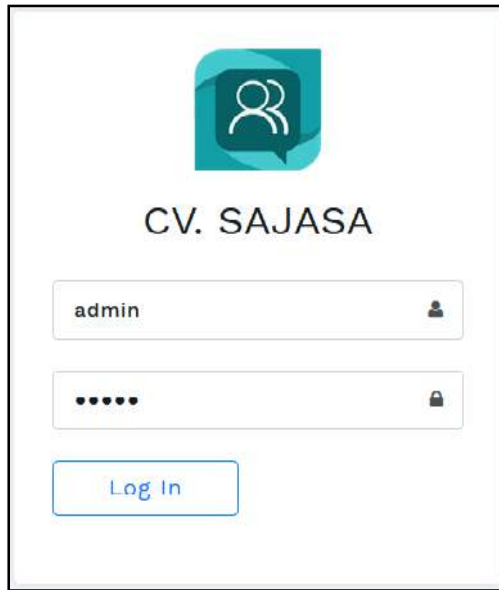
Ini merupakan tahap perawatan sistem yang telah dikembangkan seperti perawatan perangkat lunak, perawatan perangkat keras dan media lain yang berhubungan dengan komputer. Pada tahap ini pula harus dijaga *performance* perangkat lunak agar berjalan dengan baik. Pada tahap akhir ini, dilakukan perawatan mulai dari *software* dan *hardware* agar performa dari sistem yang telah dibuat tetap stabil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Antarmuka Masukan Sistem

1) Tampilan *Form Login*

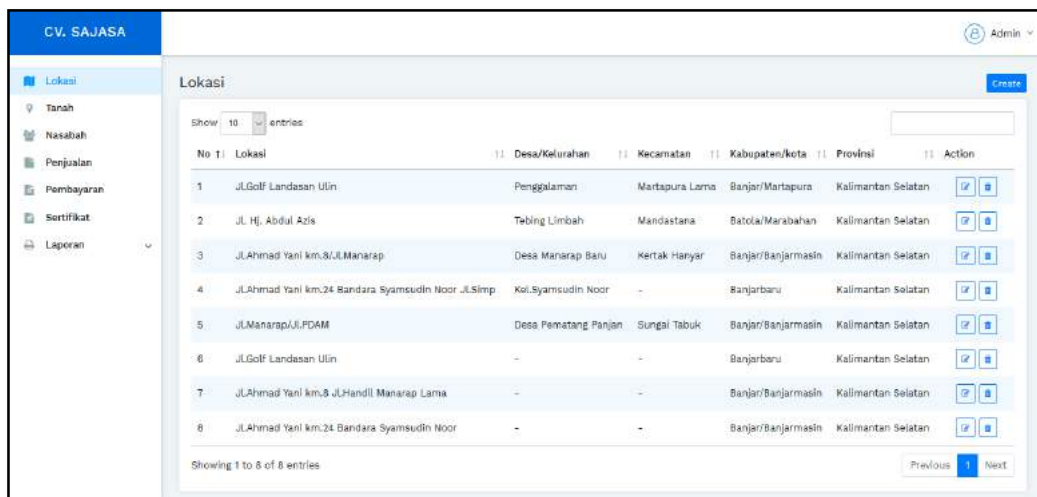
Form pertama yaitu *form login* yang merupakan aktivitas yang diwajibkan sistem sebelum admin melakukan transaksi, digunakan untuk admin memverifikasi admin yang akan masuk ke dalam aplikasi, berfungsi sebagai keamanan bagi pengguna yang berhak untuk mengaksesnya. Data yang harus diisikan yaitu *username* dan *password* kemudian klik *button Log in* untuk masuk ke dalam aplikasi. Seperti dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4. 1 Tampilan *Form Login*

2) Tampilan *Form Lokasi*

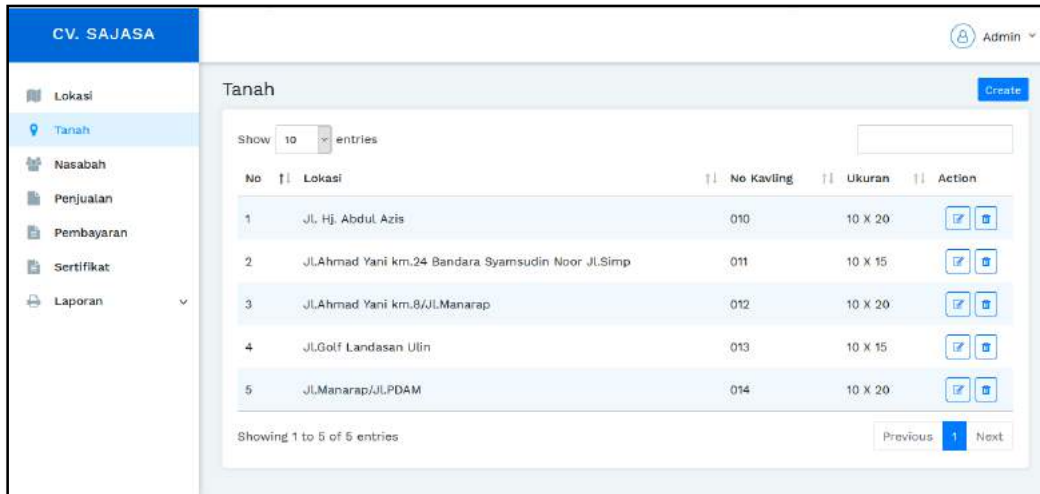
Halaman lokasi merupakan halaman yang berisi data lokasi secara lengkap. Admin dapat melakukan penambahan data yang berisi lokasi, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi serta ada *button create*, *icon edit*, *icon hapus* serta pencarian data. Seperti terlihat pada gambar 4.3.



Gambar 4. 2 Tampilan *Form Lokasi*

3) Tampilan *Form Tanah*

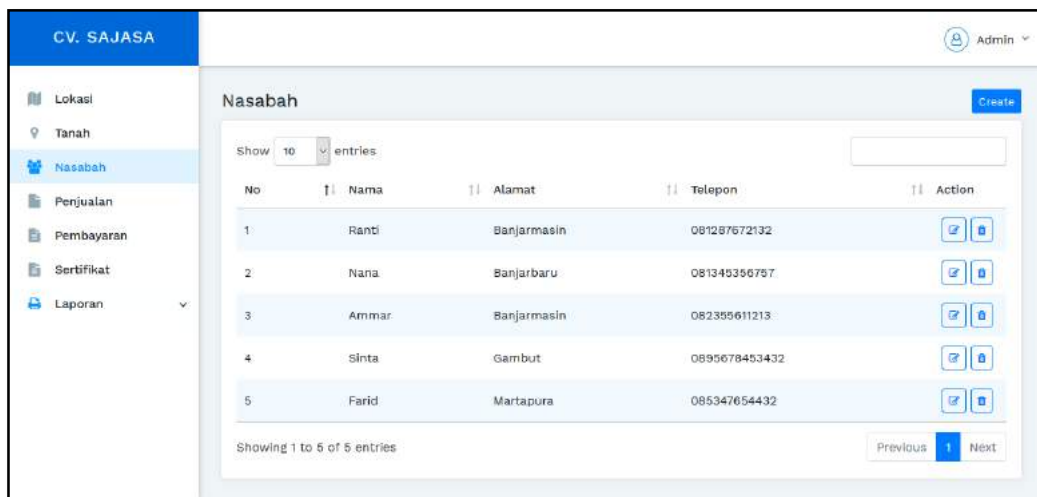
Halaman tanah merupakan halaman yang berisi data tanah. Admin dapat melakukan penambahan data yang berisi lokasi, no kavling dan ukuran tanah serta ada *button create*, *icon edit*, *icon hapus* serta pencarian data. Seperti terlihat pada gambar 4.4.



Gambar 4. 3 Tampilan *Form Tanah*

4) Tampilan *Form Nasabah*

Halaman tanah merupakan halaman yang berisi data nasabah. Admin dapat melakukan penambahan data yang berisi nama, alamat dan telepon serta ada *button create*, *icon edit*, *icon hapus* serta pencarian data. Seperti terlihat pada gambar 4.5.



Gambar 4. 4 Tampilan *Form Nasabah*

4) Tampilan *Form Penjualan*

Halaman penjualan merupakan halaman yang berisi *form* penjualan dan data penjualan. Admin dapat melakukan penambahan data dalam *form* data yang berisi data penjualan berupa nomor, tanggal, tanah, harga jual dan nasabah kemudian klik *button create*. Tampilan *form* penjualan seperti terlihat pada gambar 4.6.

Gambar 4. 5 Tampilan *Form* Penjualan

Sedangkan pada halaman data penjualan merupakan halaman yang berisi data penjualan yang sudah ditambahkan pada *form* penjualan sebelumnya berupa nomor, tanggal dan no kavling. Tampilan *form* penjualan seperti terlihat pada gambar 4.7.

Gambar 4. 6 Tampilan Data Penjualan

5) Tampilan *Form* Pembayaran

Halaman tanah merupakan halaman yang berisi data pembayaran yang menggunakan sistem pembayaran kredit. Seperti terlihat pada gambar 4.8.

No	Nomor	Tanggal	Tanah	Nasabah	Harga Jual	Jumlah Bayar	Sisa	Action
1	0002	05-06-2018	JL.Ahmad Yani km.8/JL.Manarap - 012	Farid	14,000,000	2,000,000	12,000,000	[+]
2	0004	16-06-2018	JL.Ahmad Yani km.24 Bandara Syamsudin Noor Jl.Simp - 011	Ranti	1,000,000	2,000,000	-400,000	[+]

Gambar 4. 7 Tampilan *Form* Pembayaran

6) Tampilan *Form* Sertifikat

Halaman sertifikat merupakan halaman yang berisi data berkas-berkas sertifikat yang dimiliki oleh nasabah-nasabah yang ada. Admin dapat melakukan penambahan berkas sertifikat yang berupa KTP, KK SKKT, NPWP, Buku Nikah, Surat Cerai dan status yang kemudian disimpan dan data-datanya akan tampil. Dan otomatis berkas-berkas yang masih kurang akan masuk laporan berkas yang masih kurang. Seperti terlihat pada gambar 4.9.

No Kavling	Nasabah	KTP	KK	SKKT	NPWP	BK NIKAH	SRT CERAI	STATUS	Action
JL. Hj. Abdul Azis - 010	Ammar	✓	✓					Baru	[+]
JL.Ahmad Yani km.24 Bandara Syamsudin Noor Jl.Simp - 011	Ranti	✓		✓				Baru	[+]
JL.Ahmad Yani km.8/JL.Manarap - 012	Farid		✓		✓			Baru	[+]
JL.Golf Landasan Ulin - 013	Nana	✓				✓		Baru	[+]
JL.Manarap/JL.PDAM - 014	Sinta	✓						Baru	[+]

Gambar 4. 8 Tampilan *Form* Sertifikat

PENUTUP

a) Kesimpulan

Menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, dihasilkan beberapa kesimpulan mengenai Sistem Informasi Penjualan Tanah Kavling pada CV. Sajasa yaitu :

1. Sistem yang dirancang dapat mengatasi kehilangan dan kerusakan data yang sering terjadi.
2. Sistem yang dirancang mampu mengeliminasi kemungkinan kesalahan pada pencatatan transaksi yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual.
3. Sistem ini dapat memproteksi data dengan baik karena adanya *login* dengan memasukkan *username* dan *password*.
4. Pencarian data dapat dilakukan dengan mudah dan terorganisir dengan baik dengan adanya sistem yang telah dirancang.

b) **Saran**

Dalam sistem ini, disadari masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu untuk pengembangan selanjutnya disarankan :

1. Sistem ini masih terbatas pada pengelolaan sistem administrasi perkantoran saja. Untuk itu, pengembang selanjutnya diharapkan dapat memberikan media informasi yang lebih lengkap secara online sebagai media promosi agar perusahaan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga bisa lebih meningkatkan penjualan.
2. Pengguna sistem harus memenuhi segala prosedur yang ada yang dibutuhkan oleh sistem untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan ini.
3. Perlunya dikembangkan sistem keamanan agar web yang sudah dibuat dapat terjaga keamanannya.

REFERENSI

Darma, S., J., & Ananda, S. (2009). *Buku Pintar Menguasai Internet*. Jakarta: Mediakita.

Firmanullah, A. S. (2013). *Penerapan Metode Fuzzy Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kamera DSLR*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.

Irviani, R., & Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Pengertian Sertifikat Tanah Yang Harus Diketahui. (2017, Juli 6). Retrieved from INAPEX.co.id: <https://inapex.co.id/pengertian-sertifikat-tanah-yang-harus-diketahui/> (diakses pada 27 April 2018)

Rerung, R. R. (2018). *Pemrograman Web Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

Riadi, M. (2016, Juli 24). *Pengertian, Tujuan, Jenis & Faktor yang Mempengaruhi Penjualan*. Retrieved from KajianPustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2016/07/pengertian-tujuan-jenis-faktor-yang.html> (diakses pada 27 April 2018)

Saputra, A. d. (2012). *Membangun Sistem Aplikasi E-Commerce dan SMS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Siswosoediro, H. S. (2008). *Buku Pintar Pengurusan Perizinan & Dokumen*. Jakarta: Visimedia.

Solichin, A. (n.d.). *Pemrograman Web Dengan PHP dan MYSQL*. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=k8GDAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summar_y_r&cad=0#v=onepage&q&f=false (diakses pada 27 April 2018)

Supono, V. P. (2016). *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*. Yogyakarta: Deepublish.

Sutabri, T. (2012). *Analisi Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Yanto, R. (2016). *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Deepublish.